

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat menyebabkan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis. Dunia bisnis membutuhkan sistem informasi canggih untuk mendukung kemampuan perusahaan bersaing dengan perusahaan lain. Pemakaian sistem informasi yang dimaksud dapat mempercepat perputaran usaha, menaikkan efektivitas dan efisiensi setiap bagian dalam pekerjaan. Sistem Informasi yang didesain dengan baik akan mendapatkan informasi yang bermutu sebagai dasarnya pengambilan keputusan untuk membagikan informasi dari pihak manajemen dengan pihak perusahaan. Kesuksesan sistem informasi perusahaan bergantung pada cara kerja sistem tersebut, kenyamanan yang diberikan sistem terhadap pelanggan, dan penggunaan teknologi yang dipakai (Parnata et al., 2013). Dalam bidang akuntansi, ada sebuah sistem yang digunakan dan juga berkembang di setiap perusahaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Alasan untuk percaya bahwa teknologi berkembang, seperti SIA pasti memajukan aktivitas organisasi. SIA adalah sistem dasar komputer dibuat untuk memperbaiki data menjadi informasi.

Untuk beberapa tahun ini, akuntansi telah tumbuh menjadi sistem yang lebih kompleks serta mengaitkan banyak aktivitas yang sulit, seperti perhitungan pajak, mengaudit laporan keuangan, dan menangani banyak catatan gaji karyawan. SIA dapat menata, mengontrol dan mempromosikan perusahaan untuk meningkatkan kinerja Vipraprastha & Sari, (2016). SIA terus mendukung pembuatan laporan

secara eksternal, membantu kegiatan rutin, membantu dalam mengambil kesimpulan, merencanakan, mengendalikan dan mengimplementasikan pengendalian internal. Tujuan penataan SIA adalah untuk menyajikan informasi manajemen bagi penyelenggara aktivitas keuangan, untuk meningkatkan informasi yang sudah dibuat oleh sistem, dari segi kualitas, akurasi, dan struktur informasi. Pemrosesan data akuntansi menggunakan komputer juga telah terbukti bisa menyampaikan informasi lebih baik dibandingkan secara manual serta mencegah kegiatan yang menyimpang atau kekeliruan yang dilakukan oleh akuntan. Sumber daya manusia perusahaan merupakan faktor utama dalam mencapai target perusahaan, karena jika perilaku manusia tidak diperhatikan maka sistem yang dibuat tidak akan beroperasi secara normal.

Sistem Informasi yang didesain dengan baik akan mendapatkan informasi yang bermutu sebagai dasarnya pengambilan keputusan untuk membagikan informasi dari pihak manajemen dengan pihak perusahaan. Sistem informasi yang digunakan perbankan tidak selalu mulus dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah mengenai *Core Banking System (CBS)* yang merupakan aplikasi inti yang merupakan jantung dari sistem perbankan. Digunakan untuk memproses loan, saving, customer information file hingga berbagai layanan perbankan lainnya. Permasalahan yang terdapat dalam penggunaan sistem tersebut adalah kerusakan sistem yang bersifat *online* yang mengakibatkan gangguan jaringan (*offline*). Dimana hal ini akan memperlambat kinerja dan tentu menjadi permasalahan pada kepuasan karyawan terhadap sistem yang disebabkan kurangnya dukungan dari

manajemen puncak begitu juga dengan pemakaian sistem yang minim dan kualitas sistem informasi yang dihasilkan, kurang relevan dan tepat waktu.

Tingkah laku manusia yang paling diperhatikan perusahaan adalah kegagalan yang disebabkan penggunaan SIA yang memicu SIA jadi tidak berhasil. Untuk menjalankan SIA dengan normal, perlu untuk mengetahui keefektifan penggunaan SIA yang berdampak terhadap faktor apa saja, maka sistem yang dipakai bisa bekerja maksimal dan dapat mendukung perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas SIA yaitu usia, pengalaman kerja, pelatihan, pendidikan, dan kecanggihan teknologi.

Menurut Anjani & Wirawati, (2018) tingkat pendidikan berpengaruh ke efektivitas SIA. Tingkat pendidikan merupakan proses pendidikan yang ditentukan sesuai dengan berkembangnya peserta didik, target yang ingin dihasilkan dan kinerja yang ditingkatkan. Jika seseorang mempunyai tingkat pendidikan yang bagus maka orang tersebut bisa menganalisa apakah keputusan yang dia ambil itu baik atau tidak. Menurut Satria & Putra, (2019) tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Pelatihan adalah sebuah metode yang mengarahkan keterampilan dan ilmu tertentu serta perilaku, agar seseorang menjadi lebih berpengalaman dan bisa menjalankan tugas yang diberikan dengan baik (Wahyuni et al., 2021). Pelatihan diperlukan agar keseimbangan pengetahuan dan skill setiap orang mendapatkan posisi yang lebih bagus. Pelatihan sebagai variabel independen berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SIA. Sedangkan pada penelitian Kharisma &

Juliarsa, (2017) menunjukkan pelatihan berpengaruh negatif terhadap efektivitas SIA.

Umur bisa dianggap mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi karena saat umur seseorang bertambah maka akan mempunyai beberapa pertimbangan untuk mengambil sebuah resiko dan kemampuan berpikir orang tersebut melemah jika dibandingkan dengan orang yang umurnya lebih muda. Tetapi semakin tua umur, pengalaman dan bertukar fikiran dapat membuat seseorang bekerja dengan baik. Menurut penelitian Hardani & Wayanramantha, (2020) usia berpengaruh negatif terhadap efektivitas SIA. Pada penelitian Parnata et al., (2013) umur seseorang tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Pengalaman kerja yaitu tahapan atau pangkat menguasai pengetahuan dan skil seseorang di pekerjaan sebelumnya. Pengalaman kerja seseorang akan semakin baik tergantung berapa lama dia bekerja pada bidangnya. Selain itu pengalaman kerja yang sama dapat menjadi faktor untuk meningkatkan kinerja pada masa depan. Pada penelitian Widyantari & Suardikha, (2016) pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Sedangkan penelitian yang dikerjakan oleh Wahyuni et al., (2021) menyatakan pengalaman kerja tidak ada pengaruhnya terhadap keefektivitasan SIA.

Pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas SIA adalah semakin canggih sistem sistem teknologi maka akan membuat organisasi mendapatkan informasi yang cepat, tepat, dan efektif. Kecanggihan teknologi pada saat ini mempunyai peningkatan yang cepat bahkan dapat membuat banyak sistem teknologi yang dibuat untuk meningkatkan hasil pekerjaan seseorang dan

mendapatkan mutu informasi yang unggul. Keberagaman teknologi yang disebutkan memberi banyak pilihan untuk para pemakai teknologi informasi. Menurut penelitian Agustina & Sari, (2020) kecanggihan teknologi sebagai variabel independen berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut dan adanya research gap pada hasil riset sebelumnya maka motivasi diadakannya riset ini karena Core Banking System (CBS) terdapat masalah dalam penggunaan sistem tersebut yaitu kerusakan sistem yang bersifat online yang mengakibatkan gangguan jaringan (offline). Dimana hal ini akan memperlambat kinerja dan tentu menjadi permasalahan pada kepuasan karyawan terhadap sistem. Berikutnya yaitu kurang terampilnya pengguna dalam menjalankan sistem serta sering terjadi human eror, seperti kesalahan yang dilakukan oleh karyawan dalam menyalin dan mengisi data yang tidak sesuai dengan kenyataan. Data yang disalin tidak sesuai dengan kenyataan akan menimbulkan informasi yang tidak akurat serta tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, hal tersebut akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Masalah lain yang timbul yaitu, kesalahan dalam melakukan perhitungan, kurangnya pengetahuan pengguna sistem informasi terkait formulasi-formulasi dalam pembuatan laporan keuangan, kesalahan dalam pengecekan laporan keuangan terkait suatu temuan auditor, kesalahan dalam penomoran dokumen dan kehilangan atau kerusakan dokumen fisik, yang dapat berdampak bagi instansi tersebut sehingga tidak memiliki informasi yang akurat dan up to date. Mengingat hal tersebut, maka perlu untuk melakukan riset kembali

mengenai cara untuk mengatasi kepuasan karyawan dalam pekerjaannya sehingga dapat memaksimalkan pemakaian SIA.

### **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah usia berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi ?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi ?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi ?
4. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi ?
5. Apakah kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Menurut rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisa pengaruh usia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisa pengaruh pengalaman bekerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisa pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisa pengaruh usia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

5. Untuk menganalisa pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Terdapat manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini bisa sebagai pedoman untuk meningkatkan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengaruh usia, pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan dan kecanggihan teknologi terhadap efektivitas SIA.
  - b. Untuk memperkuat teori bahwa usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan, dan kecanggihan dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Manfaat praktis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan agar perusahaan bisa meningkatkan keefektifitasan SIA secara maksimal.
  - b. Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pandangan dan keahlian langsung serta sebagai referensi dalam penelitian berikutnya tentang efektivitas SIA.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Proposal**

Sistematika penulisan proposal merupakan konteks pencocokan untuk konsep penelitian atau dokumen yang berisi beberapa komponen penting yaitu:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Didalam bab ini setidaknya terdapat empat elemen, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian .

## BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Didalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang sudah dikerjakan sebelumnya. Referensi sebelumnya harus terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Didalam bab ini menjelaskan tentang metode yang akan dipakai dalam penelitian, serta cara pengumpulan dan menganalisis data.